

Pengaruh Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Adinda Mediana¹ Julian Muhammad Hasan²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia^{1,2}

Email: adindamediana5@gmail.com¹ dosen01845@unpam.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian adalah perusahaan sektor property dan real estate sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2024. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah teknik Purposive Sampling. Pengujian hipotesis menggunakan regresi data panel dengan bantuan alat statistik EViews 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal, sedangkan Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal. Secara simultan Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal.

Kata Kunci: Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan, Struktur Modal.

Abstract

This research aims to analyze the effect of Corporate Income Tax Rate Changes, Dividend Policy, and Firm Size on Capital Structure. This study uses a quantitative research approach. The research population consists of property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2024 period. The sampling technique employed is purposive sampling. Hypothesis testing is conducted using panel data regression analysis assisted by EViews 13 statistical software. The results of this study indicate that Corporate Income Tax Rate Changes have a significant effect on Capital Structure, whereas Dividend Policy and Firm Size do not have a significant effect on Capital Structure. Simultaneously, Corporate Income Tax Rate Changes, Dividend Policy, and Firm Size collectively have a significant effect on Capital Structure.

Keywords: Corporate Income Tax Rate Changes, Dividend Policy, Firm Size, Capital Structure



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk mampu mengelola sumber daya secara efektif, termasuk dalam menentukan keputusan pendanaan. Salah satu keputusan keuangan yang penting bagi keberlangsungan dan perkembangan perusahaan adalah keputusan mengenai struktur modal. Struktur modal menggambarkan komposisi sumber pendanaan jangka panjang yang berasal dari utang maupun modal sendiri untuk membiayai kegiatan operasional dan ekspansi perusahaan. Struktur modal yang optimal diperlukan karena penggunaan utang yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan, sedangkan ketergantungan yang terlalu besar pada modal sendiri dapat membatasi kemampuan perusahaan dalam melakukan ekspansi. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keputusan struktur modal agar tercapai keseimbangan antara risiko dan kebutuhan pendanaan. Kondisi tersebut menjadi semakin penting pada perusahaan sektor properti dan real estate yang memiliki karakteristik

kebutuhan modal besar, siklus proyek relatif panjang, serta kebutuhan pendanaan untuk pengadaan lahan dan pembangunan proyek.

Struktur modal menjadi salah satu aspek yang penting untuk diperhatikan pada perusahaan sektor properti dan real estate karena karakteristik kegiatan usahanya membutuhkan pendanaan dalam jumlah besar. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa struktur modal berkaitan dengan berbagai faktor internal perusahaan, antara lain kebijakan dividen, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan faktor perpajakan. Rahmadani et al., (2020) meneliti perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memasukkan profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, serta Dividend Payout Ratio sebagai faktor yang berkaitan dengan struktur modal. Penelitian lain pada sektor properti dan real estate juga menunjukkan bahwa struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan merupakan variabel yang banyak digunakan dalam penelitian mengenai keputusan keuangan perusahaan. Dengan demikian, penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal masih relevan untuk dikembangkan, khususnya dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan ekonomi dan kebijakan yang terjadi dalam periode pengamatan.

Salah satu faktor yang dapat berkaitan dengan keputusan struktur modal adalah perubahan tarif Pajak Penghasilan (PPh) Badan. Perubahan tarif pajak dapat memengaruhi manfaat pajak yang diperoleh perusahaan dari penggunaan utang karena beban bunga utang pada kondisi tertentu dapat memberikan manfaat pengurang pajak. Dalam penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini, Shidiq et al (2022) menemukan bahwa perubahan tarif PPh Badan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan Dewi et al., (2019) menemukan adanya pengaruh perubahan tarif pajak terhadap struktur modal. Rahmadiani & Yuliandi (2020) juga menggunakan Effective Tax Rate (ETR) sebagai proksi perubahan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dan menemukan bahwa variabel tersebut berpengaruh terhadap struktur modal. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara aspek perpajakan dan keputusan struktur modal masih belum memberikan kesimpulan yang konsisten.

Selain faktor perpajakan, kebijakan dividen juga berkaitan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Kebijakan dividen menentukan proporsi laba yang dibagikan kepada pemegang saham dan proporsi laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan internal. Semakin besar laba yang dibagikan dalam bentuk dividen, semakin kecil laba ditahan yang tersedia untuk membiayai kegiatan perusahaan sehingga perusahaan berpotensi membutuhkan sumber pendanaan eksternal. Sebaliknya, laba ditahan yang lebih besar dapat mengurangi kebutuhan perusahaan terhadap pendanaan melalui utang. Namun, hasil penelitian terdahulu mengenai hubungan kebijakan dividen dengan struktur modal juga masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Mirnawati et al., (2020) serta Cahyani & Isbanah (2019) menemukan bahwa Dividend Payout Ratio tidak berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan Izkha & Muniroh (2022) menemukan adanya pengaruh kebijakan dividen terhadap struktur modal. Faktor lainnya adalah ukuran perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar umumnya memiliki jumlah aset dan kapasitas operasional yang lebih besar sehingga memiliki peluang lebih luas untuk memperoleh pendanaan eksternal. Ukuran perusahaan juga dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi risiko serta akses terhadap sumber pembiayaan. Meskipun demikian, penelitian terdahulu belum menunjukkan hasil yang seragam. Purnasari et al (2020) dan menemukan bahwa ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Ln total aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Sebaliknya, Ramadhan et al (2021) dan Nurhayadi et al., (2021) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian yang lebih baru juga masih menempatkan ukuran

perusahaan sebagai salah satu variabel yang relevan dalam kajian keputusan keuangan perusahaan, termasuk pada sektor properti dan real estate.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu tersebut, terdapat research gap berupa ketidakkonsistenan hasil penelitian mengenai pengaruh perubahan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Pada variabel perubahan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan, terdapat penelitian yang menemukan adanya pengaruh dan penelitian yang tidak menemukan pengaruh. Ketidakkonsistenan yang sama juga ditemukan pada variabel kebijakan dividen dan ukuran perusahaan. Selain itu, sebagian penelitian terdahulu menggunakan periode dan objek penelitian yang berbeda sehingga belum sepenuhnya menggambarkan kondisi perusahaan sektor properti dan real estate pada periode perubahan kondisi ekonomi dan kebijakan perpajakan tahun 2019–2024. Penelitian pada sektor properti dan real estate juga menunjukkan bahwa kajian mengenai struktur modal masih berkembang dan menggunakan kombinasi variabel serta periode pengamatan yang beragam.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian secara simultan perubahan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2024. Periode tersebut penting karena mencakup perubahan tarif PPh Badan dari 25% pada 2019 menjadi 22% pada 2020–2022 serta perubahan ketentuan tarif bagi perusahaan terbuka dan penerapan tarif 20% mulai 2023. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menguji kembali hubungan antarvariabel yang masih menghasilkan temuan berbeda, tetapi juga memberikan bukti empiris pada periode yang mencakup perubahan kebijakan perpajakan dan dinamika kondisi ekonomi, termasuk periode pandemi Covid-19 dan pemulihan ekonomi. Hal tersebut penting karena sektor properti dan real estate memiliki kebutuhan pendanaan yang relatif besar serta menghadapi risiko yang berkaitan dengan perubahan kondisi ekonomi, suku bunga, daya beli masyarakat, dan kemampuan menghasilkan arus kas untuk memenuhi kewajiban finansial. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh perubahan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal serta menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan pendanaan dan bagi investor dalam memahami keputusan keuangan perusahaan.

Kajian Teoritis

Menurut Nursulis & Muspawi (2024), landasan teori merupakan dasar pemikiran yang memberikan arah dan kerangka berpikir dalam memahami permasalahan penelitian serta menjadi pijakan ilmiah untuk menjelaskan konsep dan fenomena berdasarkan teori yang relevan. Dalam penelitian ini digunakan *grand theory* dan *middle theory*. Menurut Ritzer (2017), *grand theory* menjelaskan struktur dan proses sosial secara luas, sehingga teori keagenan digunakan sebagai *grand theory* karena mampu menjelaskan hubungan dan permasalahan antara pihak-pihak dalam perusahaan secara umum. Sementara itu, *middle theory* menjelaskan fenomena sosial secara lebih spesifik, sehingga teori *Pecking Order* digunakan untuk menjelaskan preferensi perusahaan dalam memilih sumber pendanaan, yaitu mengutamakan dana internal, kemudian utang, dan terakhir ekuitas.

Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tabel 1. Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama Peneliti	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Heti Nur Ani, Yahya Shidiq, Aranta Prista Dilasari, Annita Mahmudah, Agustinus Salukh Perubahan Tarif Pajak Penghasilan, Ukuran Perusahaan Pada Struktur Modal Yang Dimoderasi Profitabilitas Jurnal Ekobistek Vol 12 No. 2 (2023) Hal: 622-628 e-ISSN: 2301-5268, p-ISSN: 2527 - 9483	X1 : Perubahan Tarif Pajak Penghasilan X2 : Ukuran Perusahaan Y : Struktur Modal Yang Dimoderasi Profitabilitas	Moderate Regression Analysis (MRA)	Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan (Ptp) Tidak Berpengaruh Terhadap Struktur Modal, Ukuran Perusahaan (Up) Berpengaruh Positif Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Dan Jasa
2	Yahya Shidiq, Evi Dwi Kartikasari, Irma Indira Pengaruh Perubahan Tarif Pph Badan, Ukuran Perusahaan, Terhadap Struktur Modal Dengan Variabel Moderasi Profitabilitas Jurnal Media Komunikasi Ilmu Ekonomi (2022) Hal: 1-15 eISSN 2828-4461, pISSN 1979-9101	X1 : Pengaruh Perubahan Tarif Pph Badan X2 : Ukuran Perusahaan Y : Struktur Modal Dengan	Purposive Sampling	Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan (Ptp) Tidak Berpengaruh Terhadap Struktur Modal, Ukuran Perusahaan (Up) Berpengaruh Positif Terhadap Struktur Modal
3	Fipin Lastrian Dewi, Jeni Susyanti, Agus Salim Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas dan Pajak Penghasilan Badan Terhadap Struktur Modal Jurnal Riset Manajemen Vol. 8 No. 4 (2019) Hal: 102-112 ISSN: 2302-6200	X1 : Pengaruh Ukuran Perusahaan X2 : Pertumbuhan Aset X3 : Profitabilitas dan Pajak Penghasilan Badan Y : Struktur Modal	Purposive Sampling	Variabel Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh Terhadap Struktur Modal Perusahaan Variabel Pertumbuhan Aset Tidak Berpengaruh Terhadap Struktur Modal Perusahaan Variabel Profitabilitas Tidak Berpengaruh Terhadap Struktur Modal Perusahaan Variabel Pajak Penghasilan Badan Berpengaruh Signifikan Terhadap Struktur Modal Perusahaan
4	Margaretha Marini Sinaga, Arthur Simanjuntak, Mitha Christina Ginting, Melanthon Rumapea Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Growth Opportunity, Kebijakan Dividen, Dan Firm Size Terhadap Struktur Modal Jurnal Manajemen Vol 8 No.1 (2022) Hal: 71-88 p - ISSN : 2301-6256 e - ISSN : 2615-1928	X1 : Pengaruh Struktur Aset X2 : Profitabilitas X3 : Growth Opportunity X4 : Kebijakan Dividen X5 : Firm Size Y : Struktur Modal	Purposive Sampling	Struktur Aset Berpengaruh Negatif Signifikan Terhadap Struktur Modal Profitabilitas Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Struktur Modal Growth Opportunity Berpengaruh Negatif Tidak Signifikan (Tidak Berpengaruh) Terhadap Struktur Modal. Kebijakan Dividen Berpengaruh Negatif Tidak Signifikan (Tidak Berpengaruh) Terhadap Struktur Modal Firm Size Berpengaruh Negatif Tidak Signifikan (Tidak

				Berpengaruh) Terhadap Struktur Modal
5	Ika Aprilyani Izkha, Hetty Muniroh Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen terhadap Struktur Modal Jurnal Ilmiah Aset Vol 24 No. 2 (2022) Hal: 113-120 p-ISSN 1693-928X e-ISSN 2685-9629	X1 : Pengaruh Profitabilitas X2 : Struktur Aktiva X3 : Likuiditas X4 : Kebijakan Dividen Y : Struktur Modal	Purposive Sampling	Variabel Profitabilitas Berpengaruh Negatif Tidak Signifikan Terhadap Struktur Modal Variabel Struktur Aktiva Berpengaruh Negatif Tidak Signifikan Terhadap Struktur Modal Variabel Likuiditas Berpengaruh Negatif Tidak Signifikan Terhadap Struktur Modal Variabel Kebijakan Dividen Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Struktur Modal

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan angka-angka dan dengan perhitungan statistik. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2021) menyebutkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain. Pendekatan ini digunakan agar peneliti dapat memperoleh gambaran aktual dan terstruktur mengenai variabel-variabel yang diteliti dalam konteks penghindaran pajak. Penelitian ini menguji tentang pengaruh perubahan tarif pajak wajib pajak badan, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Dimana penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Tempat penelitian dilakukan pada sektor property dan real estate sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2024 (www.idx.co.id).

Operasional Variabel Penelitian

Tabel 2. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Pengukuran	Skala
Variabel Dependen		
Struktur Modal (Y) (Pitri Nova et al., 2022))	DAR = Total Hutang : Total Asset	Rasio
Variabel Independen		
Perubahan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan (X1) (Shidiq et al., 2022)	ETR = Total Tax Expense : Earning Before Income Tax	Rasio
Kebijakan Dividen (X2) (Anastasia Awa et al., 2024)	DPR = Total Dividen : Laba Bersih	Rasio
Ukuran Perusahaan (X3) (Debkarina & Ruhayat, 2024)	Ukuran Perusahaan = Ln(Total Aktiva)	Nominal

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan proses seleksi sampel, populasi awal perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2024 berjumlah 15 perusahaan. Dari jumlah tersebut, seluruh 15 perusahaan memenuhi kriteria terdaftar selama periode penelitian. Selanjutnya, 2 perusahaan tidak menerbitkan laporan tahunan secara berturut-turut, sehingga tersisa 13 perusahaan. Kemudian, 1 perusahaan dikeluarkan karena mengalami kerugian selama periode penelitian, sehingga diperoleh 12 perusahaan. Setelah dilakukan seleksi berdasarkan ketersediaan data yang dibutuhkan, sebanyak 4 perusahaan dikeluarkan sehingga diperoleh 8 perusahaan yang memenuhi seluruh kriteria penelitian. Dengan periode penelitian selama enam tahun, total observasi yang diperoleh adalah 48 data (8 perusahaan × 6 tahun).

Tabel 3. Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk
2	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk
3	DMAS	PT. Puradelta Lestari Tbk
4	JRPT	PT. Jaya Real Properti Tbk
5	MKPI	PT. Metropolitan Kentjana Tbk
6	PWON	PT. Pakuwon Jati Tbk
7	RISE	PT. Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
8	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk

Uji Statistik Deskriptif

	Y_DAR	X1_ETR	X2_DPR	X3_UK
Mean	0.075883	0.037479	0.261664	243238.7
Median	0.008800	0.016200	0.133200	240348.5
Maximum	0.587500	0.446800	0.979800	319621.0
Minimum	0.000200	0.000500	6.00E-06	155119.0
Std. Dev.	0.141016	0.076440	0.294257	45580.70
Skewness	2.185873	4.079501	1.075253	-0.268633
Kurtosis	6.827866	20.25391	2.798954	1.946721

Gambar 1. Uji Statistik Deskriptif
 Sumber: Data diolah peneliti (2025)

	Y_DAR	X1_ETR	X2_DPR	X3_UK
Mean	1.931570	1.832875	0.261664	243238.7
Median	2.055545	1.790485	0.133200	240348.5
Maximum	3.698970	3.301030	0.979800	319621.0
Minimum	0.230992	0.349887	6.00E-06	155119.0
Std. Dev.	0.935898	0.595621	0.294257	45580.70
Skewness	-0.160266	0.113028	1.075253	-0.268633
Kurtosis	2.152305	3.663018	2.798954	1.946721

Gambar 2. Uji Statistik Deskriptif Setelah Transformasi Data
 Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Data tabel tersebut telah diproses menerapkan aplikasi EvIEWS 13 pada tahun 2025. Penjelasan tersebut berkontribusi gambaran tentang penggunaan statistik deskriptif untuk mengidentifikasi nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata, dan simpangan baku dari variabel yang diteliti dalam rentang waktu 2019-2024. Variabel bebas termasuk perubahan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan, kebijakan deviden, tolok ukur perusahaan dan Variabel terikat struktur modal. Perusahaan dalam sektor property dan real estate subsektor property dan real estate yang tertera di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2024

Uji Common Effect Model

Berasaskan metode estimasi regresi yang melibatkan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM), serta melewati serangkaian uji pemilihan model seperti Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM), penelitian ini meneguhkan Common Effect Model (CEM) sebagai model terbaik berasaskan hasil analisis regresi linier data panel pada gambar berikut.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.329299	0.833087	0.395276	0.6945
X1_ETR	0.616751	0.215055	2.867876	0.0063
X2_DPR	-0.592060	0.458753	-1.290584	0.2036
X3_UK	2.58E-06	2.94E-06	0.875137	0.3863
R-squared	0.200460	Mean dependent var		1.931570
Adjusted R-squared	0.145946	S.D. dependent var		0.935898
S.E. of regression	0.864910	Akaike info criterion		2.627274
Sum squared resid	32.91508	Schwarz criterion		2.783207
Log likelihood	-59.05457	Hannan-Quinn criter.		2.686201
F-statistic	3.677216	Durbin-Watson stat		1.250800
Prob(F-statistic)	0.018976			

Gambar 3. Common Effect Model Setelah Transformasi Data

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Uji Hipotesis

Uji f (Simultan)

Pengujian F diimplementasikan untuk mengetahui perubahan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan secara simultan memuat pengaruh terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai F-Statistic sebesar 3,677216 dengan nilai Prob(F-Statistic) sebesar 0,018976. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi 0,05 ($0,018976 < 0,05$). Hasil tersebut mengisyaratkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat dikonklusikan perubahan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2024.

Uji t (Parsial)

Pengujian hipotesis secara parsial bermaksud untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen yang dianalisis meliputi perubahan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dan kebijakan dividen, sedangkan struktur modal diterapkan sebagai variabel dependen pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun hasil pengujian pengaruh setiap variabel independen terhadap struktur modal secara parsial disajikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t, variabel perubahan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan (X1) menghasilkan nilai t-statistic sebesar 2,867876 dengan nilai probability t-statistic sebesar 0,0063, lebih kecil dari 0,05 ($0,0063 < 0,05$). Hasil tersebut mengisyaratkan perubahan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan (X1) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (Y) pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, H_2 diterima.
2. Variabel kebijakan dividen (X2) memperoleh nilai t-statistic sebesar -1,290584 dan nilai probability t-statistic sebesar 0,2036, lebih besar dari 0,05 ($0,2036 > 0,05$). Temuan tersebut mengisyaratkan kebijakan dividen (X2) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal (Y) pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI. Dengan demikian, H_3 ditolak. Hasil pengujian mengisyaratkan nilai t-statistic untuk variabel ukuran perusahaan (X3) sebesar 0,875137, sedangkan nilai probability t-statistic

sebesar 0,3863, lebih besar daripada 0,05 ($0,3863 > 0,05$). Artinya, ukuran perusahaan (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (Y) pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil tersebut, H4 ditolak.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perubahan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil analisis, secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Secara parsial, hanya perubahan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan yang berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan kebijakan dividen dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Penelitian ini memiliki keterbatasan berupa perlunya transformasi data untuk memperbaiki hasil pengujian, karena sebelum transformasi data nilai uji normalitas sebesar 0,00000 menunjukkan data tidak berdistribusi normal, *Prob(F-statistic)* sebesar 0,577944 menunjukkan tidak terdapat pengaruh simultan, dan *Adjusted R-squared* sebesar -2,1%, sedangkan setelah transformasi data nilai uji normalitas menjadi 0,205894, *Prob(F-statistic)* menjadi 0,018976, dan *Adjusted R-squared* meningkat menjadi 14,59%. Berdasarkan hasil dan keterbatasan tersebut, perusahaan disarankan mempertimbangkan kebijakan dividen dalam menentukan struktur modal, sementara investor dan pemangku kepentingan dapat menggunakan hasil penelitian sebagai referensi dalam menilai kebijakan pendanaan perusahaan. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti profitabilitas, pertumbuhan aset, dan likuiditas serta menggunakan pendekatan metodologis yang berbeda agar hasil penelitian lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia Awa, Endang Ruhayat, & Sugiyanto. (2024). The Influence Of Economic Value Added, Going Concern Opinion And Dividend Policy On Stock Prices Is Measured By Market Value Added. *International Journal Of Accounting, Management, Economics And Social Sciences (Ijamesc)*, 2(6), 2101–2119. <https://doi.org/10.61990/Ijamesc.V2i6.350>
- Ani, H. N., Shidiq, Y., Dilasari, A. P., Mahmudah, A., & Salukh, A. (2023). Perubahan Tarif Pajak Penghasilan, Ukuran Perusahaan Pada Struktur Modal Yang Dimoderasi Profitabilitas. *Jurnal Ekobistek*, 12(2), 622–628. <https://doi.org/10.35134/Ekobistek.V12i2.603>
- Cahyani, I. D., & Isbanah, Y. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tangibility, Firm Age, Business Risk, Kebijakan Dividen, Dan Sales Growth terhadap Struktur Modal Sektor Properti Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 124–132.
- Debkarina, R. A., & Ruhayat, E. (2024). Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Good Corporate Governance. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(1), 745–764. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10472155>
- Dewi, F. L., Susyanti, J., & Salim, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas dan Pajak Penghasilan Badan Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di BEI tahun 2013-2017). *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, 8(4), 102–112. www.fe.unisma.ac.id
- Izkha, I. A., & Muniroh, H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Aset*, 24(2), 113–120. <https://doi.org/10.37470/1.24.2.205>
- Mirawati, Wijayanti, A., & Siddi, P. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Tangibility, Asset Turnover, Dan Company Growth Terhadap Struktur Modal. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 6(1), 12–24.

- Nurhayadi, W., Sulistiana, I., Nurkhalishah, S., Salam, A. F., & Abdurrohman. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal. *Tirtayasa Ekonomika*, 16(1), 97–117. www.bps.go.id
- Nursulis, M., & Muspawi, M. (2024). Analisis Fungsi Dan Pentingnya Landasan Teori Dalam Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(3).
- Pitri Nova, R., Saragih, T. R. N., & Napitupulu, I. H. (2022). Pengaruh Debt To Asset Ratio Terhadap Tax Avoidance. *Konferensi Nasional Sosial Dan Engineering Politeknik Negeri Medan*, 643–652.
- Purnasari, N., Simanjuntak, A., Sultana, A., Manik, L. M., & Halawa, S. R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, GPM, Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 640. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.309>
- Rahmadani, Muda, I., & Abubakar, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi oleh Political Connection. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 375–392. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i2.22807>
- Rahmadiani, M., & Yuliandi. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis, Kepemilikan Manajerial, dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *JIAKES - Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 27–36.
- Ramadhan, S., Zulpahmi, & Sumardi. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Financial and Tax*, 1(1), 33–46.
- Ritzer, G. (2017). *Introduction to sociology* (4th ed.). SAGE Publications.
- Shidiq, Y., Dwi Kartikasari, E., & Indira, I. (2022). *The Effect Of Changes In Corporate Income Tax Rates, Company Size On Capital Structure With Profitability Moderating Variables* (Number 1).
- Sinaga, M. M., Simanjuntak, A., Ginting, M. C., & Rumapea, M. (2022). Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Growth Opportunity, Kebijakan Dividen, Dan Firm Size Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajemen*, 8(1), 71–88.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* / Sugiyono (3rd ed.). Alfabeta.